

**KETERBUKAAN INFORMASI
SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI
PT HARUM ENERGY TBK.**

Keterbukaan Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada para pemegang saham PT Harum Energy Tbk. (“**Perseroan**”) dan masyarakat dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42**”).

**DISCLOSURE OF INFORMATION
IN RELATION TO AFFILIATED TRANSACTION OF
PT HARUM ENERGY TBK.**

*This Disclosure of Information is prepared and addressed to the shareholders of PT Harum Energy Tbk. (the “**Company**”) and the public in compliance with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction (“**POJK 42**”).*



PT Harum Energy Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

aktivitas perusahaan holding, pertambangan, perdagangan, dan industri

Main Business Activities:

holding company activities, mining, trading, and industrial

Kantor Pusat / Main Office:

Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No.80
Jakarta Pusat – 10310 – Indonesia
Telepon / Telephone: (+6221) 3983 1288
Faksimili / Facsimile: (+6221) 3983 1289
Surel / Email: corsec@harumenergy.com
Situs Web / Website: www.harumenergy.com

Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh para pemegang saham Perseroan. / *This Disclosure of Information is important to be read and considered by the Company’s shareholders.*

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya. / *If you are having difficulty in understanding the information contained in this Disclosure of Information, you should consult with your broker, investment manager, legal counsel, public accountant, or other professional advisor.*

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dibuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada kesalahan pengungkapan fakta material atau tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. / *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the accuracy of the information or material facts contained herein and emphasize that the information stated herein is accurate and there is no misstatement of a material fact or no omission of material facts which may cause the material information in this Disclosure of Information to be inaccurate and/or misleading.*

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2026. / *This Disclosure of Information is published on 30 June 2026.*

DEFINISI

All berarti PT Aster Investasi Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

BSE berarti PT Blue Sparking Energy, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

IMI berarti PT Infei Metal Industry, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Keterbukaan Informasi berarti keterbukaan informasi ini oleh Perseroan kepada para pemegang sahamnya dan masyarakat dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 42.

Laporan Keuangan Auditan 2025 berarti Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja.

NCA berarti PT Nickel Cobalt Asia (dahulu dikenal dengan nama PT Tanito Harum Nickel), suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.

OJK memiliki arti sebagaimana dimaksud pada bagian awal Keterbukaan Informasi ini.

Perjanjian Pinjaman memiliki arti sebagaimana dimaksud pada Bagian A.I. Keterbukaan Informasi ini.

Perseroan berarti PT Harum Energy Tbk., suatu perseroan terbatas terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.

POJK 42 memiliki arti sebagaimana dimaksud pada bagian awal Keterbukaan Informasi ini.

TDI berarti Tanjung Development Investment Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Singapura, berkedudukan di Singapura.

DEFINITIONS

All means PT Aster Investasi Indonesia, a limited liability company established and operated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta.

BSE means PT Blue Sparking Energy, a limited liability company established and operated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta.

IMI means PT Infei Metal Industry, a limited liability company established and operated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta.

Disclosure of Information means this disclosure of information by the Company to its shareholders and public in compliance with the provisions of POJK 42.

Audited Financial Statement 2025 means the Company's Consolidated Financial Statement as of 31 December 2025 and for the year then ended, which has been audited by Public Accountant Purwanto, Susanti dan Surja.

NCA means PT Nickel Cobalt Asia (formerly known as PT Tanito Harum Nickel), a limited liability company established and operated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Central Jakarta.

OJK shall have the meaning given to it in the beginning of this Disclosure of Information.

Loan Agreements shall have the meaning given to it in Section A.I. of this Disclosure of Information.

Company means PT Harum Energy Tbk., a publicly listed company whose shares are listed at the Indonesia Stock Exchange, established and operated under the laws of the Republic of Indonesia, having its domicile in Central Jakarta.

POJK 42 shall have the meaning given to it at the beginning of this Disclosure of Information.

TDI means Tanjung Development Investment Pte. Ltd., a company established and operated under the laws of Singapore, domiciled in Singapore.

Rupiah atau **Rp** berarti mata uang yang sah negara Republik Indonesia.

USD berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang yang sah negara Amerika Serikat.

Rupiah or **IDR** means the lawful currency of the Republic of Indonesia.

USD means United States Dollar, the lawful currency of the United States of America.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan POJK 42, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan transaksi-transaksi berikut ini:

- (a) penerimaan pinjaman dari All oleh NCA;
- (b) pemberian pinjaman kepada IMI oleh NCA;
- (c) pemberian pinjaman kepada BSE oleh NCA, dimana transaksi (a), (b) dan (c) di atas merupakan suatu rangkaian transaksi yang tidak terpisahkan (bersama-sama disebut "**Transaksi 1**"), dan
- (d) penerimaan pinjaman dari TDI oleh BSE ("**Transaksi 2**"),

(masing-masing, disebut "**Transaksi**"; Transaksi 1 dan Transaksi 2 secara bersama-sama disebut "**Transaksi-Transaksi**"), sebagaimana lebih lanjut disampaikan dalam Keterbukaan Informasi ini.

Masing-masing Transaksi merupakan suatu transaksi afiliasi berdasarkan POJK 42, namun masing-masing Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan. Lebih lanjut, nilai dari masing-masing Transaksi juga tidak melebihi batasan nilai transaksi material sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Oleh karena Transaksi-Transaksi merupakan transaksi afiliasi, sesuai dengan ketentuan POJK 42, Transaksi-Transaksi wajib menggunakan penilai independen dalam menentukan kewajaran transaksi dan untuk tujuan tersebut, Perseroan telah menunjuk penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Iskandar dan Rekan, dan telah menerima nilai wajar untuk Transaksi-Transaksi berdasarkan:

- (i) Laporan Penilaian dari KJPP Iskandar dan Rekan No. 00091/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2026 tertanggal 30 Juni 2026, sehubungan dengan Transaksi 1; dan
 - (ii) Laporan Penilaian dari KJPP Iskandar dan Rekan No. 00093/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2026 tertanggal 30 Juni 2026, sehubungan dengan Transaksi 2,
- (secara bersama-sama, disebut "**Laporan Penilaian**").

INTRODUCTION

In compliance with the provisions of POJK 42, the Board of Directors of the Company hereby announce this Disclosure of Information with the intention to inform the shareholders of the Company in relation to the following transactions:

- (a) receipt of loan from All by NCA;*
- (b) provision of loan to IMI by NCA;*
- (c) provision of loan to BSE by NCA,* where transactions (a), (b) and (c) above constitute an integral series of transaction (together shall be referred to as "**Transaction 1**"), and
- (d) receipt of loan from TDI by BSE ("**Transaction 2**"),*

*(each shall be referred to as a "**Transaction**"; Transaction 1 and Transaction 2 together shall be referred to as the "**Transactions**"), as further set out in this Disclosure of Information.*

Each Transaction constitutes an affiliated transaction for the purposes of POJK 42, however, each Transaction does not contain any conflict of interest. Further, the threshold of each Transaction does not exceed the threshold for a material transaction pursuant to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.

*Considering that the Transactions constitute affiliated transactions, pursuant to the provisions of POJK 42, the Transactions must use an independent appraiser in determining the fairness of the transactions and for such purpose, the Company has engaged an independent appraiser from the Office of Public Appraisal Services ("**KJPP**") Iskandar dan Rekan, and has received the fair value for the Transactions based on:*

- (i) the Appraisal Report from KJPP Iskandar dan Rekan No. 00091/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2026 dated 30 June 2026, in relation to Transaction 1; and*
 - (ii) the Appraisal Report from KJPP Iskandar dan Rekan No. 00093/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2026 dated 30 June 2026, in relation to Transaction 2,*
- (together, shall be referred to as the "**Appraisal Reports**").*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan dan diumumkan untuk memenuhi ketentuan POJK 42 yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Transaksi-Transaksi kepada masyarakat, serta untuk menyampaikan dan memberikan dokumen pendukungnya kepada OJK, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi terkait.

In relation to the above matter, this Disclosure of Information is prepared and announced in order to comply with the provisions of POJK 42 which requires the Company to disclose the Transactions to public, as well as to disclose and provide the supporting documents to OJK, no later than 2 (two) business days from the date of the respective Transaction.

A. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

I. OBJEK DAN NILAI TRANSAKSI

Sehubungan dengan Transaksi-Transaksi, para pihak terkait telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini:

- (a) Perjanjian Pinjaman antara All dan NCA tertanggal 30 Juni 2026, sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari All kepada NCA dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD100.000.000 atau setara dengan Rp1.785.600.000.000;
- (b) Perjanjian Pinjaman antara NCA dan IMI tertanggal 30 Juni 2026, sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari NCA kepada IMI dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD30.000.000 atau setara dengan Rp535.680.000.000;
- (c) Perjanjian Pinjaman antara NCA dan BSE tertanggal 30 Juni 2026 sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari NCA kepada BSE dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD51.000.000 atau setara dengan Rp910.656.000.000; dan
- (d) Perjanjian Pinjaman antara TDI dan BSE tertanggal 30 Juni 2026 sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari TDI kepada BSE dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD49.000.000 atau setara dengan Rp874.944.000.000,

masing-masing fasilitas pinjaman di atas ditujukan untuk membiayai modal kerja dan keperluan umum perusahaan atas penerima pinjaman terkait ("Perjanjian Pinjaman").

Penarikan pinjaman berdasarkan masing-masing Perjanjian Pinjaman dapat dilakukan lebih dari satu kali dan akan dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang dari:

- (a) fasilitas pinjaman oleh All kepada NCA, sebesar SOFR + 1,90% per tahun;
- (b) fasilitas pinjaman oleh NCA kepada IMI, sebesar SOFR + 2,60% per tahun;
- (c) fasilitas pinjaman oleh NCA kepada BSE, sebesar SOFR + 2,70% per tahun; dan
- (d) fasilitas pinjaman oleh TDI kepada BSE, sebesar SOFR + 2,70% per tahun,

A. DESCRIPTION OF THE TRANSACTIONS

I. OBJECT AND VALUE OF THE TRANSACTIONS

In relation to the Transactions, the respective parties have entered into the following agreements:

- (a) *Loan Agreement between All and NCA dated 30 June 2026, in relation to the loan facility from All to NCA in the amount of up to USD100,000,000 or equivalent to IDR1,785,600,000,000;*
- (b) *Loan Agreement between NCA and IMI dated 30 June 2026, in relation to the loan facility from NCA to IMI in the amount of up to USD30,000,000 or equivalent to IDR535,680,000,000;*
- (c) *Loan Agreement between NCA and BSE dated 30 June 2026, in relation to the loan facility from NCA to BSE in the amount of up to USD51,000,000 or equivalent to IDR910,656,000,000; and*
- (d) *Loan Agreement between TDI and BSE dated 30 June 2026, in relation to the loan facility from TDI to BSE in the amount of up to USD49,000,000 or equivalent to IDR874,944,000,000,*

each of the above loan facilities are to be utilized to finance the working capital, and general corporate purposes of the respective borrower ("Loan Agreements").

The loan disbursement under each Loan Agreement can be made more than once and shall accrue interest on the outstanding principal balance of:

- (a) *the loan facility from All to NCA, at SOFR + 1.90% per annum;*
- (b) *the loan facility from NCA to IMI, at SOFR + 2.60 per annum;*
- (c) *the loan facility from NCA to BSE, at SOFR + 2.70% per annum; and*
- (d) *the loan facility from TDI to BSE, at SOFR + 2.70% per annum,*

terhitung sejak tanggal dicairkannya suatu pinjaman sampai dengan jumlah pokok pinjaman terkait dilunasi seluruhnya.

Pinjaman-pinjaman tersebut dapat dikembalikan oleh penerima pinjaman terkait setiap saat sebelum tanggal jatuh tempo, atau secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 31 Desember 2029, kecuali untuk pinjaman oleh All kepada NCA yang jatuh tempo pada tanggal 15 September 2030.

II. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Transaksi-Transaksi melibatkan beberapa pihak, yaitu:

- (a) All merupakan pemberi pinjaman, dan NCA merupakan penerima pinjaman, berdasarkan fasilitas pinjaman dari All kepada NCA;
- (b) NCA merupakan pemberi pinjaman, dan IMI merupakan penerima pinjaman, berdasarkan fasilitas pinjaman dari NCA kepada IMI;
- (c) NCA merupakan pemberi pinjaman, dan BSE merupakan penerima pinjaman, berdasarkan fasilitas pinjaman dari NCA kepada BSE; dan
- (d) TDI merupakan pemberi pinjaman, dan BSE merupakan penerima pinjaman, berdasarkan fasilitas pinjaman dari TDI kepada BSE.

All merupakan suatu perseroan terbatas Indonesia yang menjalankan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*.

NCA merupakan suatu perseroan terbatas Indonesia yang menjalankan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, dengan fokus pada investasi dalam bisnis nikel.

IMI merupakan suatu perseroan terbatas Indonesia yang menjalankan usaha di bidang pengolahan dan pemurnian nikel (*smelter*). IMI mengoperasikan smelter yang terdiri dari 2 (dua) lini *rotary kiln electric furnace* (RKEF) yang berlokasi di *Indonesia Weda Bay Industrial Park* di Kabupaten Halmahera Tengah, yang memproduksi *nickel pig iron* (NPI), yang merupakan produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya, *stainless steel*.

BSE merupakan suatu perseroan terbatas Indonesia yang menjalankan usaha di bidang pengolahan dan pemurnian nikel. BSE mengoperasikan proyek *high-pressure acid*

calculated from the date of the disbursement of a loan until the respective principal amount is fully repaid.

Such loans can be repaid by the relevant borrower at any time prior to the maturity date, or in full at the maturity date on 31 December 2029, except for the loan by All to NCA which matures on 15 September 2030.

II. PARTIES IN THE TRANSACTIONS

The Transactions involved several parties, namely:

- (a) All being the lender, and NCA being the borrower, under the loan facility from All to NCA;*
- (b) NCA being the lender, and IMI being the borrower, under the loan facility from NCA to IMI;*
- (c) NCA being the lender, and BSE being the borrower, under the loan facility from NCA to BSE; and*
- (d) TDI being the lender, and BSE being the borrower, under the loan facility from TDI to BSE.*

All is an Indonesian limited liability company, which is engaged in the business of holding company activities.

NCA is an Indonesian limited liability company, which is engaged in the business of holding company activities, focusing on investments in the nickel business.

IMI is an Indonesian limited liability company which is engaged in the nickel processing and refining business (smelter). IMI operates a smelter consisting of 2 (two) rotary kiln electric furnace (RKEF) lines located at Indonesia Weda Bay Industrial Park in Central Halmahera Regency, producing nickel pig iron (NPI), which is an intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.

BSE is an Indonesian limited liability company which is engaged in the nickel processing and refining business. BSE operates a high-pressure acid leaching project located in Indonesia

leaching yang berlokasi di Indonesia Weda Bay Industrial Park di Kabupaten Halmahera Tengah, yang memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*. *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)* merupakan produk antara hasil pengolahan bijih nikel, dan biasanya digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

TDI merupakan suatu perusahaan Singapura yang menjalankan usaha di bidang aktivitas perusahaan holding.

Sifat Hubungan Afiliasi antara Para Pihak dalam Transaksi dengan Perseroan

Sifat hubungan afiliasi antara para pihak yang terlibat dalam Transaksi-Transaksi adalah sebagai berikut:

- (a) All merupakan pemegang saham NCA yang memiliki 17,76% saham dalam modal ditempatkan dan disetor NCA;
- (b) NCA merupakan anak perusahaan Perseroan, yang mana Perseroan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham dalam modal ditempatkan dan disetor NCA;
- (c) IMI merupakan anak perusahaan Perseroan, dengan kepemilikan saham secara tidak langsung melalui NCA, di mana NCA secara langsung memiliki lebih dari 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor IMI;
- (d) BSE merupakan suatu anak perusahaan, dengan kepemilikan saham secara tidak langsung melalui NCA, di mana NCA secara langsung memiliki 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE;
- (e) TDI merupakan pemegang saham BSE yang memiliki 49% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE; dan
- (f) terdapat kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam perusahaan-perusahaan terkait, yaitu: (i) pihak yang menjabat di All dan NCA; (ii) pihak yang menjabat di NCA dan IMI; (iii) pihak yang menjabat di NCA dan BSE; dan (iv) pihak yang menjabat di TDI dan BSE; dan (v) pihak yang menjabat di NCA, IMI, BSE, dan Perseroan.

Weda Bay Industrial Park in Central Halmahera Regency, which produces Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) is an intermediate product from nickel ore processing, and is typically used as a raw material to produce nickel sulphate, a key component in battery supply chain.

TDI is a Singaporean company, which is engaged in the business of holding company activities.

Nature of Affiliated Relationship among the Parties in the Transactions with the Company

The nature of the affiliated relation of the parties involved in the Transactions shall be as follow:

- (a) *All is a shareholder of NCA holding 17.76% shares in the equity capital of NCA;*
- (b) *NCA is a subsidiary of the Company, whereby the Company directly and indirectly holds more than 50% shares in the equity capital of NCA;*
- (c) *IMI is a subsidiary of the Company, with indirect ownership through NCA, whereby NCA directly holds more than 99% shares in the equity capital of IMI;*
- (d) *BSE is a subsidiary of the Company, with indirect ownership through NCA, whereby NCA directly holds 51% shares in the equity capital of BSE;*
- (e) *TDI is a shareholder of BSE holding 49% shares in the equity capital of BSE; dan*
- (f) *there are common members of the Board of Directors and the Board of Commissioners holding position in those relevant companies, namely: (i) persons holding position in All and NCA; (ii) persons holding position in NCA and IMI; (iii) persons holding position in NCA and BSE; and (iv) persons holding position in TDI and BSE; and (v) persons holding position NCA, IMI, BSE, and the Company.*

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang bergerak di bidang, antara lain, aktivitas perusahaan *holding*, pertambangan, perdagangan, dan perindustrian.

Untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, salah satu upaya utama Perseroan adalah mendiversifikasi usahanya melalui ekspansi ke usaha pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel. Portofolio bisnis nikel Perseroan dikelola melalui NCA, yang juga menjalankan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, dengan fokus pada investasi dalam bisnis nikel.

Sehubungan dengan Transaksi 1, All yang merupakan pemegang saham NCA, akan memberikan fasilitas pinjaman kepada NCA, yang diperlukan untuk pendanaan modal kerja dan keperluan pembiayaan umum NCA, dalam rangka pengelolaan anak perusahaan-anak perusahaannya yang mengoperasikan portofolio bisnis nikel.

Lebih lanjut, pinjaman tersebut akan disalurkan ke anak perusahaan-anak perusahaan NCA, yaitu IMI dan BSE untuk keperluan modal kerja dalam rangka memaksimalkan kapasitas produksi proyek-proyek yang dioperasikan mereka serta untuk keperluan pembiayaan umum perusahaan-perusahaan tersebut.

Melalui Transaksi 2, BSE juga akan menerima pendanaan dari TDI, yang merupakan pemegang saham langsung BSE. Sebagaimana disebutkan di atas, pendanaan BSE digunakan untuk memenuhi, diantaranya, keperluan modal kerja operasional dan produksinya, demi memastikan berjalannya proyek milik BSE secara efektif dan memaksimalkan kapasitas produksinya.

B. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEADAAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar kondisi keuangan Perseroan dengan entitas anak Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebelum dan sesudah pelaksanaan Transaksi-Transaksi:

III. EXPLANATION, CONSIDERATION, AND REASONING FOR THE TRANSACTIONS

The Company is a publicly listed company engaging in the business of, among others, holding company activities, mining, trading, and industrial activities.

In order to achieve sustainable business growth, one of the Company's main efforts is to diversify its business through expansion into the nickel mining, processing and refining business. The nickel business portfolio of the Company is managed through NCA, which is also engaged in holding company activities, focusing on investments in the nickel business.

In relation to Transaction 1, All is a shareholder of NCA, which would provide a loan facility to NCA, which is required to fund the working capital and general corporate purposes of NCA, in managing its subsidiaries which operate the nickel business portfolio.

Further, such loans will be provided to NCA's subsidiaries, namely IMI and BSE for working capital purposes in order to maximize the production capacity of the projects they operate as well as for general corporate purposes of such companies.

Through Transaction 2, BSE will also receive funding from TDI, which is a direct shareholder of BSE. As mentioned above, the funding for BSE shall be utilized for, among others, to fund its working capital requirements, operations and production to ensure the BSE project runs effectively and to maximize the production capacity.

B. IMPACT OF THE TRANSACTIONS ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The table below shows a summary of the financial condition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2025 before and after carrying out the Transactions:

(dalam USD '000)

Deskripsi / Description	Sebelum Transaksi / Before Transactions	Penyesuaian Transaksi / Adjustment from Transactions	Proforma Setelah Transaksi / After Transactions Proforma
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	148,820	149,000 ^(a)	297,820
Piutang usaha / Trade receivables			
Pihak berelasi / Related parties	10,021		10,021
Pihak ketiga / Third parties	76,808		76,808
Piutang lain-lain / Other receivables			
Pihak ketiga / Third parties	48,222		48,222
Persediaan / Inventories	168,704		168,704
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	138,413		138,413
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	8,947		8,947
Aset lancar lainnya / Other current assets	8,338		8,338
Total Aset Lancar / Total Current Assets	608,273	149,000	757,273
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets			
Uang muka pembelian aset tetap / Advance for purchases of fixed assets	200,247		200,247
Investasi keuangan / Financial investment	82,284		82,284
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	4,241		4,241
Aset tetap / Fixes assets	1,981,444		1,981,444
Properti pertambangan / Mine properties	258,009		258,009
Goodwill / Goodwill	184,302		184,302
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	118,468		118,468
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-current Assets	2,828,995		2,828,995
Total Aset / Total Assets	3,437,268	149,000	3,586,268
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang usaha / Trade payables			
Pihak ketiga / Third parties	103,256		103,256
Utang lain-lain / Other payables			
Pihak ketiga / Third parties	160,308		160,308
Utang pajak / Taxes payables	20,361		20,361
Utang dividen / Dividend payables	3,861		3,861
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	20,915		20,915
Bagian lancar atas: / Current maturities of:			
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	124,575		124,575
Provisi pengelolaan lingkungan hidup / Provision for environmental management	2,274		2,274
Liabilitas jangka pendek lainnya / Other current liabilities	753		753
Total Liabilitas Jangka Pendek /	436,303		436,303

Total Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities			
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	492,101		492,101
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak / Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries	628,979	149,000 (a)	777,979
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	44,373		44,373
Provisi pengelolaan lingkungan hidup / Provision for environmental management	5,782		5,782
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefit liability	10,240		10,240
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	1,181,475	149,000	1,330,475
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,617,778	149,000	1,766,778
Ekuitas / Equity			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of the parent			
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham (angka penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.518.100.000 saham / Share capital – Rp 20 per value per share (full amount) Authorized – 50,000,000 shares Issued and fully paid share capital – 13,518,100,000 shares	28,877		28,877
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	169,805		169,805
Saham treasuri / Treasury Shares	(15,383)		(15,383)
Komponen lain dari ekuitas / Other components of equity	(43,538)		(43,538)
Saldo laba / Retained earnings			
Cadangan umum / Appropriated for general reserves	4,487		4,487
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	782,095		782,095
	926,343		926,343
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	893,147		893,147
Total Ekuitas / Total Equity	1,819,490		1,819,490
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3,437,268	149,000	3,586,268

*) Disajikan dalam ribuan USD dan mengacu pada Laporan Keuangan Auditan 2025. /
Expressed in thousand USD and referred to the Audited Financial Statement 2025.

(a) Jumlah pinjaman yang berasal dari pemegang saham nonpengendali entitas anak. /
Loan amount from non-controlling shareholders of subsidiaries.

C. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN

C. SUMMARY OF APPRAISAL REPORT

Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 048.1/IDR/DO.2/Pr-FO/IV/2026 dan 048.3/IDR/DO.2/Pr-FO/IV/2026 tanggal 13

The Company has engaged KJPP Iskandar dan Rekan pursuant to Appointment Letter No. 048.1/IDR/DO.2/Pr-FO/IV/2026 dan 048.3/IDR/DO.2/Pr-FO/IV/2026 dated 13 April

April 2026 sebagai penilai independen untuk menilai, dan memberikan pendapat kewajaran atas, Transaksi-Transaksi.

Selanjutnya, Perseroan telah menerima nilai wajar untuk Transaksi-Transaksi yang tertuang dalam Laporan Penilaian, sebagaimana diringkas sebagai berikut:

(1) Identitas Para Pihak

Para Pihak dalam rencana Transaksi-Transaksi adalah sebagai berikut:

- (a) sehubungan dengan fasilitas pinjaman oleh All kepada NCA, All sebagai pemberi pinjaman, dan NCA sebagai penerima pinjaman;
- (b) sehubungan dengan fasilitas pinjaman oleh NCA kepada IMI, NCA sebagai pemberi pinjaman, dan IMI sebagai penerima pinjaman;
- (c) sehubungan dengan pinjaman fasilitas pinjaman oleh NCA kepada BSE, NCA sebagai pemberi pinjaman, dan BSE sebagai penerima pinjaman; dan
- (d) sehubungan dengan fasilitas pinjaman oleh TDI kepada BSE, TDI sebagai pemberi pinjaman, dan BSE sebagai penerima pinjaman.

(2) Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi sebagai berikut:

- (a) Transaksi 1:
 - (i) penerimaan pinjaman dari All oleh NCA;
 - (ii) pemberian pinjaman kepada IMI oleh NCA;
 - (iii) pemberian pinjaman kepada BSE oleh NCA; dan
- (b) Transaksi 2: penerimaan pinjaman dari TDI oleh BSE (perusahaan terkendali Perseroan).

(3) Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana Transaksi-Transaksi untuk tujuan pelaksanaan rencana Transaksi-Transaksi.

(4) Asumsi dan Kondisi Pembatas Utama

- (a) Laporan Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion*.
- (b) Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses

2026 as the independent appraiser to assess, and to provide a fairness opinion on, the Transactions.

Subsequently, the Company has received a fair value for the Transactions as set out in the Appraisal Report, which is summarized below:

(1) Parties' Identities

The Parties in the Transactions shall be as follows:

- (a) *in relation to the loan facility by All to NCA, All as the lender, and NCA as the borrower;*
- (b) *in relation the loan facility by NCA to IMI, NCA as the lender, and IMI as the borrower;*
- (c) *in relation to the loan facility by NCA to BSE, NCA as the lender, and BSE as the borrower; and*
- (d) *in relation to the loan facility by TDI to BSE, TDI as the lender, and BSE as the borrower.*

(2) Appraisal's Object

The appraisal's objects are the following proposed transactions:

- (a) Transaction 1:
 - (i) *receipt of loan from All by NCA;*
 - (ii) *provision of loan to IMI by NCA;*
 - (iii) *provision of loan to BSE by NCA; and*
- (b) Transaction 2: *provision of loan by TDI to BSE (the Company's controlled entity).*

(3) Purpose and Objective of the Appraisal

The purpose and objective of the appraisal is to provide a fairness opinion on the proposed Transactions for the purposes of implementing the proposed Transactions.

(4) Main Assumptions and Limitations

- (a) *The Appraisal report is a non-disclaimer opinion.*
- (b) *The appraiser has reviewed the legal status of documents used in the appraisal process, limited to formal*

penilaian, terbatas pada pemeriksaan administratif formal, bukan merupakan pemeriksaan hukum mendalam sebagaimana kewenangan advokat, notaris atau pengadilan. Dengan demikian, penilai tidak melakukan penyelidikan, verifikasi atau *due diligence* hukum atas keabsahan dan status hukum dokumen yang diterima, dan hanya mendasarkan penilaian pada data serta informasi yang tercantum secara tertulis dalam dokumen tersebut.

- (c) Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- (d) Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- (e) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- (f) Laporan Penilaian terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- (g) Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- (h) Penilai memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
- (i) Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam Laporan Penilaian.

(5) Pendekatan dan Metode Penilaian

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (a) Melakukan analisis Transaksi-Transaksi;
- (b) Melakukan analisis kualitatif atas rencana Transaksi-Transaksi;
- (c) Melakukan analisis kuantitatif atas rencana Transaksi-Transaksi;
- (d) Melakukan analisis atas jaminan yang terkait dengan Transaksi-Transaksi;
- (e) Melakukan analisis kewajaran nilai Transaksi-Transaksi; dan

administrative review, and does not constitute comprehensive legal review as may be conducted by advocate, notary or court. Therefore, the appraiser does not perform any investigation, verification or legal due diligence on the validity and legal status of the documents provided, and merely based its assessment on the data and information as written in the relevant documents.

- (c) The data and information come from trustworthy sources.*
- (d) The financial projection used is the adjusted financial projection that reflects the fairness of the financial projection made by management with the ability of being achieved (fiduciary duty), if the appraisal uses the financial projections.*
- (e) The appraiser is responsible for the implementation of appraisal and fairness of the financial projections.*
- (f) The Appraisal Report is open to public, except for information which is confidential in nature, which may affect the company's operations.*
- (g) The appraiser is responsible for the Appraisal Report and the final conclusion.*
- (h) The appraiser obtained information on the legal status of the appraisal object from the assignor.*
- (i) Other assumptions and limitations are set out in the Appraisal Report.*

(5) Appraisal Approach and Methods

Based on the scope of appraisal, the approach and methods that have been used are as follows:

- (a) Conducting Transactions' analysis;*
- (b) Conducting a qualitative analysis of the proposed Transactions;*
- (c) Conducting a quantitative analysis of the proposed Transactions;*
- (d) Conducting an analysis on the guarantee related to the Transactions;*
- (e) Conducting an analysis on the fairness of the Transactions' value;*

(f) Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

(f) *Conducting an analysis of other relevant factors.*

(6) Kesimpulan Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Besaran dana dari masing-masing objek Transaksi atas:

(a) Transaksi 1:

- penerimaan pinjaman dari All oleh NCA;
- pemberian pinjaman kepada IMI oleh NCA; dan
- pemberian pinjaman kepada BSE oleh NCA; dan

(b) Transaksi 2: penerimaan pinjaman dari TDI oleh BSE,

dapat dilunasi pada saat jatuh tempo, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besaran dana objek transaksi atas masing-masing Transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas suku bunga pinjaman atas rencana Transaksi 1(a)(i), Transaksi 1(a)(ii), Transaksi 1(a)(iii) dan Transaksi 2, dari pemberi pinjaman terkait yang dikenakan kepada penerima pinjaman terkait, masih dalam kisaran suku bunga di pasar dari perbankan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suku bunga pinjaman yang dikenakan oleh pemberi pinjaman terkait kepada penerima pinjaman terkait untuk masing-masing Transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari Transaksi-Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya Transaksi-Transaksi akan meningkatkan likuiditas Perseroan secara konsolidasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, dengan demikian sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan rencana Transaksi 1 yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham adalah pemberian pinjaman kepada IMI dan BSE oleh NCA yang bersumber dari pinjaman All bertujuan untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan kecukupan modal kerja IMI dan BSE, sisa dana pinjaman dari All akan digunakan oleh NCA untuk membayar sebagian pinjaman perbankan sebagai bagian dari

(6) Conclusion on the Fairness Opinion of the Transactions

The amount of funds of each Transaction's object which is:

(a) *Transaction 1:*

- *receipt of loans from All by NCA;*
- *provision of loans to IMI by NCA;*
- *provision of loans to BSE by NCA; and*

(b) *Transaction 2: receipt of loans from TDI by BSE,*

*can be repaid on the maturity date, therefore it is concluded that the fund amount of each transaction's object of each Transaction is **fair**.*

*The result of the analysis on the loan interest rate of the proposed Transaction 1(a)(i), Transaction 1(a)(ii), Transaction 1(a)(iii) and Transaction 2, from the respective lenders that is charged to the respective borrower, is within the range of market interest rate from banks, therefore it can be concluded that the loan interest rate charged by the respective lenders to the respective borrowers for each Transaction is **fair**.*

The results of the analysis of the financial impact of the Transactions that will be carried out towards the interests of shareholders resulting in a conclusion that the implementation of the Transactions will improve the Company's liquidity on consolidated basis which would provide added value to the Company, thereby in line with the interests of shareholders.

The results of the analysis of business considerations used by the company's management in relation to the proposed Transaction 1 which will be carried out towards the interests of shareholders are the provision of loans to IMI and BSE by NCA which are originated from All for supporting the funding requirement and sufficient working capital of IMI and BSE, the remaining balance of the loans will be utilized by NCA to pay a portion of the bank loans as part of refinancing effort,

upaya *refinancing*, karena biaya pinjaman dari pihak berelasi lebih rendah dibandingkan pinjaman perbankan, sehingga sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Sedangkan, hasil analisis pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan rencana Transaksi 2 yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham adalah penerimaan pinjaman dari TDI selaku pemegang saham BSE, khususnya dalam rangka memastikan kecukupan modal kerja yang diperlukan bagi keberlangsungan kegiatan operasional BSE sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka KJPP Iskandar dan Rekan berpendapat bahwa:

- (a) Transaksi 1 adalah **wajar**; dan
- (b) Transaksi 2 adalah **wajar**.

considering that the cost of fund from related party is lower compared to bank loans, thereby is in line with the interests of the shareholders.

Meanwhile, the results of the analysis of business considerations used by the company's management in relation to the proposed Transaction 2 which will be carried out towards the interests of shareholders is the receipt of loans from TDI as a shareholder of BSE, particularly in order to ensure sufficient working capital required for the continuity of BSE's operations in line with the interest of the shareholders.

Based on the conclusions from the results of the analysis above, KJPP Iskandar dan Rekan is of the opinion that:

- (a) Transaction 1 is **fair**; and*
- (b) Transaction 2 is **fair**.*

D. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

- (1) Keterbukaan Informasi ini dibuat sesuai dengan, dan diumumkan untuk memenuhi, ketentuan POJK 42 sehubungan dengan Transaksi-Transaksi.
- (2) Masing-masing Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42.
- (3) Masing-masing Transaksi bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

E. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat di bawah ini:

PT Harum Energy Tbk.
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No.80, Jakarta Pusat – 10310 – Indonesia
Telepon / Telephone: (+6221) 3983 1288
Faksimili / Facsimile: (+6221) 3983 1289
Surel / Email: corsec@harumenergy.com
Situs Web / Website: www.harumenergy.com

D. STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

- (1) This Disclosure of Information is made pursuant to, and announced to comply with, the provisions of POJK 42 in relation to the Transactions.*
- (2) Each Transaction does not contain any conflict of interest as set out under POJK 42.*
- (3) Each Transaction is not a material transaction as set out under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.*

E. ADDITIONAL INFORMATION

To obtain further information in relation to the above matters, the shareholders of the Company may contact the Company during office hours at the following address: